

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif korelasional. Menurut Noor (2012: 38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara melihat hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif memiliki beberapa jenis, sedangkan penelitian ini menggunakan studi korelasional. Noor (2012: 41) menjelaskan studi korelasi yang bertujuan menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antara variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel mana yang berkorelasi.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Pertama, variabel independen (X), terdiri dari persepsi siswa tentang metode mengajar Rasulullah (X1) dan kemandirian belajar siswa (X2).

X1: Persepsi, Sagian dalam Susila (2010: 5) menjelaskan persepsi dapat dipahami dengan melihat sebagai suatu proses melalui

mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usaha memberikan makna tertentu pada lingkungannya.

X2: Kemandirian dalam belajar adalah “aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri” (Tirtarahardja dan Sulo, 2005: 50).

Sedangkan variable dependen (Y) yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Poerwodarminto dalam Ratnawati (1996: 206) yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti memilih SD N Mranggen 1 Srumbung sebagai lokasi penelitian. SMPN 1 Mranggen Srumbung beralamat di Mranggen, Srumbung, Kabupaten Magelang. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di SD tersebut, yang berjumlah 164 siswa karena jumlah siswanya cukup banyak maka peneliti akan mengambil sampel dari sebagian siswa. Penentuan penggunaan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

ne : batas toleransi kesalahan (errortolerance)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Penelitian ini menggunakan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%. Apabila semua dimasukkan kerumus maka:

$$\begin{aligned}n &= \frac{146}{1 + (146,0,1^2)} \\ &= \frac{146}{2,46} = 59,349 \\ &= 59\end{aligned}$$

Dari rumus tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampelnya adalah sebanyak 59 siswa akan tetapi oleh peneliti akan dikenakan menjadi 60 siswa. Kelas yang dijadikan sampel meliputi kelas atas yaitu yang terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 yang masing-masing kelas diambil 20 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 82) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik ini dipilih karena populasi dari penelitian ini tidak homogen dan terdiri dari beberapa kelompok yang bertingkat. Penghitungan komposisi sampel berdasarkan tingkat kelas.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden tentang kemandirian belajar dan persepsi tentang metode mengajar Raslullah yang di terapkan oleh guru PAI. Penyusunan angket ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yakni menentukan tujuan, menentukan indikator setiap variabel, menyusun butir item. Setelah angket tersusun selanjutnya menyebarkannya kepada responden. Tahapan berikutnya ialah menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Jika angket tersebut tidak valid maka harus menyebarkan ulang kepada responden setelah direvisi. Namun jika sudah valid, hal yang harus dilakukan ialah menganalisis hasil kemudian menginterpretasikan data kemudian menarik kesimpulan.

Adapun angket dalam penelitian ini berjumlah 40 item pernyataan dengan mengacu pada beberapa indikator. Masing-masing indikator diwakili oleh beberapa pernyataan serta pertanyaan yang harus diisi oleh siswa. Untuk lebih jelasnya akan akan digambarkan dalam tabel di halaman berikutnya.

Tabel 1. Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	No Item	Item soal	
				Valid	Invalid
1.	Metode Mengajar Rasulullah	Macam-macam/ Jenis	1	✓	
			2	✓	
			3	✓	
			4	✓	
			5		✓
			6	✓	
			7		✓
			8	✓	
			9	✓	
			10	✓	
			11	✓	
			12	✓	
			13	✓	
			14	✓	
			15	✓	
			16	✓	
			17	✓	
			18	✓	
			19	✓	
			20	✓	

No	Variabel	Indikator	No Item	Item soal	
				Valid	Invalid
2.	Kemandirian Belajar	a. Faktor-faktor	1	✓	
			2	✓	
			3		✓
			4	✓	
			5	✓	
			6	✓	
			7	✓	
			8		✓
			9	✓	
			10	✓	
		b. Jenis-jenis	11	✓	
			12	✓	
			13	✓	
			14		✓
			15	✓	
			16	✓	
			17		✓
			18	✓	
			19	✓	
			20	✓	

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi dalam Sunatyo (2010: 29), metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan transkrip nilai siswa atau prestasi belajar PAI siswa dari guru, serta sejarah dan perkembangan SD N Mranggen 1 Srumbung.

5. Uji Asumsi

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, sebelumnya harus dilakukan beberapa tahapan terlebih dahulu, yakni :

a. Uji Validitas Data

Salah satu ciri instrumen pengumpul data yang baik ialah bahwa alat tersebut valid atau benar-benar mampu mengukur jawaban responden dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Menurut Gronlund (1989) bahwa 'validitas berkaitan dengan hasil suatu alat ukur, menunjukkan tingkatan, dan bersifat khusus sesuai dengan tujuan pengukuran yang akan dilakukan, para pengembang tes memiliki tanggung jawab dalam membuat tes yang benar-benar reliabel dan valid. Oleh karena itu validitas dapat digunakan dalam memeriksa secara langsung seberapa jauh suatu alat telah berfungsi dengan baik atau belum. (Surapranata, 2004: 50).

Dari hasil uji validitas melalui aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows 17, diperoleh tabel sebagai berikut dengan membandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,444 :

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel	No Item	Hasil	r Hitung
Metode Mengajar Rasulullah	Macam-macam/ Jenis	1	Valid	0,558
		2	Valid	0,739
		3	Valid	0,551
		4	Valid	0,521
		5	Valid	0,581
		6	Valid	0,469
		7	Valid	0,555
		8	Valid	0,461
		9	Valid	0,554
		10	Valid	0,691
		11	Valid	0,567
		12	Valid	0,463
		13	Valid	0,697
		14	Valid	0,775
		15	Valid	0,492
		16	Valid	0,583
		17	Valid	0,623
		18	Valid	0,505
		19	Valid	0,620
		20	Valid	0,594

Variabel	Sub Variabel	No Item	Hasil	r Hitung
Kemandirian Belajar	Faktor-faktor	1	Valid	0,540
		2	Valid	0,490
		3	Valid	0,633
		4	Valid	0,516
		5	Valid	0,647
		6	Valid	0,624
		7	Valid	0,715
		8	Valid	0,521
		9	Valid	0,648
		10	Valid	0,546

		11	Valid	0,624
		12	Valid	0,652
		13	Valid	0,522
		14	Valid	0,883
		15	Valid	0,682
	Macam- macam/ Jenis	16	Valid	0,783
		17	Valid	0,520
		18	Valid	0,467
		19	Valid	0,572
		20	Valid	0,720

b. Uji Reabilitas Data

Reliabilitas dapat dinyatakan sebagai “tingkat kejelasan atau kemantapan hasil dari hasil dua pengukuran terhadap hal yang sama” (Surapranata, 2004: 90). Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu di ulangi dan menunjukkan konsistensi dari instrumen dan alat ukur yang akan digunakan. Pada program *SPSS*, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* dimana suatu alat ukur dinyatakan mencukupi (*sufficient reliability*) jika nilai alpha lebih besar dari 0.60. Setelah dilakukan uji reliabilitas melalui aplikasi *SPSS for Windows 17.0*, hasil yang diperoleh ialah :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Rasulullah yang Diterapkan Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	20

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Data Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

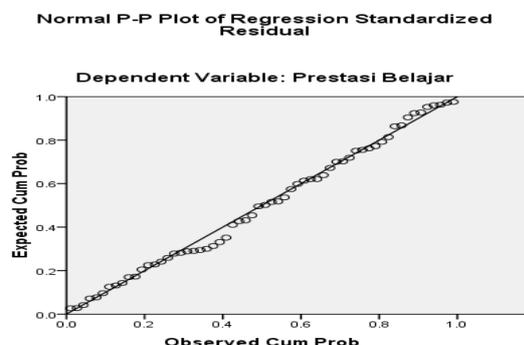
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	20

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.917 untuk persepsi metode mengajar Rasulullah dimana $0.917 > 0.60$ dan 0.932 untuk kemandirian belajar dimana $0,932 > 0.60$ Sehingga alat ukur peneliti dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Santosa dan Ashari (2005: 231) menjelaskan pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data digunakan pada analisis statistik parametrik dimana pada analisis ini asumsi yang harus dimiliki ialah data berdistribusi normal. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, peneliti melihat pada hasil analisis *SPSS* berikut ini :

Bagan 1. Hasil Uji Normalitas Data



Menurut Santosa dan Ashari (2005: 234), suatu data akan terdistribusi normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan. Pada grafik PP Plot tersebut terlihat bahwa nilai plot PP tidak menyimpang jauh dari garis diagonal. Artinya distribusi data tersebut adalah normal.

6. Analisis dan Penafsiran Data.

Metode yang akan digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, mengatur, menganalisis, dan memberikan penafsiran terhadap sekumpulan bahan yang berupa angka. Setelah data terkumpul dengan lengkap, tahap berikutnya yaitu analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda. Selain itu juga menggunakan SPSS guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan yang akurat dan dapat dipercaya. Adapun rumus persamaan garis regresinya menurut Sugiyono (2012 : 276) :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots.b_n.X_n$$

Y : Variabel dependen (terikat)

a : Suatu konstanta tertentu

b : Koefisien dari nilai X

X : Variabel independen (bebas)

Maka dengan rumus regresi linier berganda ini dapat diketahui prediksinya pengaruh sesuatu terhadap sesuatu. Dengan bahasa statistik, “Y” dapat diprediksikan dengan melihat berapa besar “a” dan

“b” serta “X”. Sebelum menggunakan rumus itu, terlebih dahulu mencari “a” dan “b” dengan rumus berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Sumber : buku Sugiyono (2012 : 278)

Namun dalam analisis yang dilakukan melalui SPSS sebelum dilakukan perhitungannya harus dilakukan uji normalitas data, uji asumsi klasik yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji kenormalitasan data ini dilakukan sebelum dilakukan analisis data selanjutnya. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik memiliki syarat yaitu harus berdistribusi normal.

b. Uji Auto korelasi

Uji auto korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dari residual untuk pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya fenomena auto korelasi.